

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) disingkat PTK. Menurut Carr dan Kemmis (Harjodipuro, 1997) yang dimaksud dengan istilah PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) hal ini dilakukan untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran, praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, pengertian mengenai praktik-praktik, dan situasi-situasi (dan lembaga-lembaga) tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam proses pembelajaran yang dialami di kelas sesuai dengan jadwal, bersifat situasional, kontekstual, berskala kecil, terlokalisasi, dan secara langsung relevan dengan situasi dalam dunia kerja. PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya. PTK dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

**Lina Fitriani, 2012**

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh gambaran yang jelas tentang meningkatkan kemampuan kecerdasan emosi anak melalui penggunaan musik klasik di TK Negeri Manonjaya.

## **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **a. Lokasi Taman kanak-kanak**

Secara demografis TK Negeri Manonjaya terletak di kecamatan Manonjaya tepatnya di jalan Tangsi No. 2 Desa Manonjaya Kab. Tasikmalaya.

#### **b. Keadaan TK Negeri Manonjaya**

TK Negeri Manonjaya pada tahun 2011/ 2012 memiliki 149 murid yang terdiri dari kelompok bermain 4 murid laki-laki dan 4 murid perempuan, kelompok B 51 murid laki-laki 61 murid perempuan dan kelompok A 13 murid laki-laki 16 murid perempuan. Kelompok B dibagi menjadi 5 kelompok yaitu B1 sampai B5 dan kelompok A dibagi 2 kelompok yaitu kelompok A1 dan A2. Sebagai subjek penelitiannya yaitu kelompok A1 yang jumlah muridnya 12 orang 5 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

**Lina Fitriani, 2012**

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Data Murid TK Negeri Manonjaya Kelompok A1 Yang Menjadi**

**Subjek Penelitian**

**Tabel 3.1**

No	Nama Anak	Nama Panggilan	Jenis Kelamin
1.	Alma Amania F	Alma	Perempuan
2.	Ardhana Reswari	Ardhan	Perempuan
3.	Diarra Djayanti	Diarra	Perempuan
4.	Dhiqi Abdul S	dhiqi	Laki-laki
5.	Fikri Muhammad F	Fikri	Laki-laki
6.	Mauldhan Mustakim	Mauldhan	Laki-laki
7.	Muhammad Azkiya	Azki	Laki-laki
8.	Lola Aulia	Lola	Perempuan
9.	Nasya Novalinda	Nasya	Perempuan
10.	Rhayzan Naufal	Rhayzan	Laki-laki
11.	Yulianti Nurdianti	Yanti	Perempuan
12.	Tasya Azzahra	Tasya	Perempuan

Lina Fitriani, 2012

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## c. Keadaan guru di TK Negeri Manonjaya

Data Personal TK Negeri Manonjaya

Tabel 3.2

Nama	Tempat, tanggal lahir	Pendidikan terakhir	Jabatan
Kurniati NIP. 19520501197	Tasikmalaya, 01-05-1952	SPGTK 1971	Kepala Sekolah
Rini Nurbaning Janah S.Pd NIP. 197712312002122002	Tasikmalaya, 30-12-1977	S-1 2011	Guru
N. Nurjanah , A.Ma NIP. 196610082000122001	Tasikmalaya, 08-10-1966	D-2 PGTK 2006	Guru
Aan Suhayati NIP. 480166686	Tasikmalaya, 11-02-1968	SPGTK 1987	Guru
Enok Aisah NIP. 480167087	Tasikmalaya, 05-03-1969	SPGTK 1988	Guru
Yeni Purnamasari, A.Ma NIP. 19880452010012008	Ciamis, 05-04-1988	D-2 PGTK 2009	Guru

Lina Fitriani, 2012

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

N. Carti NIP. 480197169	Palembang, 14-10-1969	SPGTK 1989	Guru
N. Titin Hartini NIP. 197003022008012008	Tasikmalaya, 03-02-1970	SPGTK 1989	Guru
Enung Kustini	Tasikmalaya, 13-04-1966	SPGTK 1989	Guru
Sari Nopiawati	Tasikmalaya, 16-12-1986	D-2 PGTK 2007	Guru

d. Sarana dan Prasarana

Tk Negeri Manonjaya memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang terdiri dari tempat bermain yang nyaman, permainan indoor, permainan outdoor, ruang UKS, dan perpustakaan.

e. Jadwal Kegiatan Tk Negeri Manonjaya

**Tabel 3.3**

Waktu	Kegiatan
07:30-08:00	Bermain Bebas
08:00-09:00	Pembukaan
09:00-09:30	Kegiatan Inti
09:30-10:00	Kegiatan makan dan bermain bebas
10:00-10.30	Review, doa, pulang

Lina Fitriani, 2012

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak melalui penggunaan musik klasik dalam kegiatan pembelajaran.

### C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk pengkajian siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi yang mengacu pada metode penelitian untuk mengatasi permasalahan yang muncul mungkin terjadi dalam proses pembelajaran terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran, kemudian dilaksanakan tindakan sebagai implementasi dari perencanaan tersebut. Pelaksanaan tindakan selalu disertai pengamatan (observasi) baik oleh peneliti maupun observasi lain dalam hal ini observer yang dimaksud adalah rekan guru atau peneliti sendiri.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu :

#### 1. Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis tindakan yang diajukan. Rencana tindakan mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Rencana tindakan tersebut mencakup semua langkah tindakan secara rinci, segala keperluan

Lina Fitriani, 2012

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pelaksanaan tindakan mulai dari materi/ bahan ajar, rencana pelajaran yang mencakup metode/ teknik mengajar, serta teknik dan instrumen observasi/ evaluasi dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan. Perencanaan tindakan sebagai berikut :

- a) Membuat perencanaan tertulis untuk kegiatan pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b) Mempersiapkan fasilitas pembelajaran berupa media pembelajaran musik untuk digunakan ketika pembelajaran sedang berlangsung.
- c) Mempersiapkan instrumen untuk merekam data selama proses data setelah tindakan.
- d) Melakukan simulasi terkait tindakan yang akan dilakukan, yaitu penerapan musik klasik untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah cara melaksanakan semua yang tertulis di dalam rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Pada saat bersamaan, kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi. Pelaksanaan meliputi :

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui penggunaan musik klasik untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak.
- b. Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

## 3. Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahapan ini, mencatat dampak-dampak

Lina Fitriani, 2012

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan. Observasi pada penelitian ini adalah mengamati kecerdasan emosi anak setelah diterapkan musik klasik dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi dilakukan dengan tujuan mengetahui kecerdasan emosi anak dengan menggunakan lembar observasi kecerdasan emosi dan peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dan mengetahui seberapa besar pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dari siklus I, siklus II, dan siklus berikutnya yang dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan.

#### 4. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan untuk memproses data/ masukan yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan (observasi). Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan kegiatan selama proses dan hasil pengamatan kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada setiap siklus untuk memahami, memaknai proses dan hasil perubahan terhadap tindakan. Tujuan dari refleksi adalah memperoleh data yang menunjukkan ada atau tidaknya keharusan untuk melakukan perbaikan ataupun mengubah perencanaan pada siklus berikutnya.

### D. Definisi Operasional

Dibawah ini akan didefinisikan variabel-variabel yang ada pada penelitian, yaitu :

#### 1. Kecerdasan Emosional Anak

Lina Fitriani, 2012

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri masing-masing dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri dan menata dengan emosi-emosi yang muncul dalam dirinya dan dalam berhubungan dengan orang lain. Dengan demikian kecerdasan emosional meliputi kecerdasan diri (*self smart*) dan kecerdasan dalam berhubungan dengan orang lain (*people smart*).

Kecerdasan emosional terbagi ke dalam 5 aspek yaitu :

a. Mengenali Emosi diri

- 1) Perbaikan dalam mengenali dan merasakan emosinya sendiri
- 2) Lebih mampu memahami penyebab perasaan yang timbul
- 3) Mengenali perasaan dengan tindakan

b. Mengelola emosi

- 1) Toleransi yang lebih tinggi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah
- 2) Berkurangnya ejekan verbal, perkelahian, dan gangguan di ruang kelas
- 3) Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi
- 4) Berkurangnya perilaku agresif atau merusak diri sendiri
- 5) Perasaan yang lebih positif tentang dirinya sendiri, sekolah dan keluarga
- 6) Lebih baik menangani ketegangan jiwa
- 7) Berkurangnya kesepian dan kecemasan dalam pergaulan

Lina Fitriani, 2012

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

c. Memotivasi diri sendiri

- 1) Lebih bertanggung jawab
- 2) Lebih mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan dan menaruh perhatian
- 3) Kurang impulsif lebih menguasai
- 4) Nilai pada tes-tes prestasi meningkat

d. Mengenali emosi orang lain

- 1) Lebih mampu menerima sudut pandang orang lain
- 2) Memperbaiki empati dan kepekaan terhadap perasaan orang lain
- 3) Lebih baik dalam mendengarkan orang lain

e. Membina hubungan

- 1) Lebih tegas dan terampil dalam berkomunikasi
- 2) Lebih populer dan mudah bergaul; bersahabat dan terlibat dengan teman sebaya
- 3) Lebih suka berbagi rasa, bekerja sama dan suka menolong
- 4) Lebih demokratis dalam bergaul dengan orang lain

2. Musik Klasik

Siegel (1999) mengatakan bahwa musik klasik menghasilkan gelombang Alfa yang menenangkan yang dapat merangsang sistem limbik jaringan neuron otak. Hal yang sama dikemukakan Campbell (2001) dalam bukunya “Efek Mozart” mengatakan musik Barok (Bach Handel dan Vivaldi) dapat menciptakan suasana yang merangsang pikiran dalam belajar. Musik klasik (Haydn dan

Lina Fitriani, 2012

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Mozart) mampu memperbaiki konsentrasi ingatan dan persepsi spasial. Sedangkan Gallahue (1998) mengatakan bahwa kemampuan-kemampuan motorik, visual, auditif dan sentuhan makin dioptimalkan melalui stimulasi dengan memperdengarkan musik klasik ritme, melodi, dan harmoni dari musik klasik dapat merupakan stimulasi untuk meningkatkan kemampuan belajar anak. Melalui musik klasik anak mudah menangkap hubungan antara waktu, jarak, dan urutan yang merupakan keterampilan yang dibutuhkan untuk kecakapan dalam logika berpikir, matematika dan penyelesaian masalah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan dimaksudkan untuk memperoleh data yang menggunakan alat indera secara langsung atau suatu teknik yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak (Syaodih dalam Apriani, 2010:53).

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi terstruktur. Sugiyono (2007:167) mengemukakan bahwa observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi dalam

**Lina Fitriani, 2012**

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

observasi terstruktur peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

Teknik observasi terstruktur yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk mendapatkan data yang lebih mendalam tentang perkembangan kecerdasan emosional anak, perencanaan pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, materi, media, metode dan evaluasi serta pelaksanaan pembelajaran yang mencakup interaksi anak dengan anak, interaksi guru dengan anak, aktivitas anak dan aktivitas guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran dengan penerapan musik klasik dalam kegiatan pembelajaran. Observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu sebelum, pada saat dan sesudah penerapan musik klasik di TK Negeri Manonjaya.

## **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dan untuk memperoleh kejelasan dari hasil observasi yang dilakukan. Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara yang terstruktur artinya peneliti sudah menyiapkan sejumlah pertanyaan yang dituangkan ke dalam pedoman wawancara. Teknik wawancara akan ditujukan kepada guru untuk memperoleh data yang lebih mendalam tentang pembelajaran yang selama ini dilaksanakan di TK Negeri Manonjaya dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak TK, baik itu mengenai tujuan pembelajaran, materi, media, metode, strategi dan evaluasi yang digunakan ataupun kendala-kendala yang dihadapi guru.

**Lina Fitriani, 2012**

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisikan catatan tentang kejadian-kejadian atau temuan-temuan yang telah terjadi selama proses pembelajaran dalam satu tindakan, catatan tersebut merupakan bahan dalam diskusi antara peneliti dan *observer* dan hasilnya sebagai dasar dalam refleksi tindakan.

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat semua peristiwa yang terjadi ketika penelitian dilaksanakan baik yang berhubungan dengan aktivitas anak maupun aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan musik klasik sebagai penunjang kelengkapan data yang dikumpulkan.

### 4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian, berupa photo, gambar, dan sebagainya. Badudu (Apriani, 94) mengartikan dokumentasi untuk semua tulisan yang dikumpulkan dan data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan pembelajaran pengembangan kecerdasan emosional anak melalui penerapan musik klasik yaitu setiap aktivitas yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

Studi dokumentasi digunakan karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pokok penelitian berupa proses dan hasil yang dicapai dari penerapan musik klasik untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak TK. Studi dokumentasi dapat dijadikan sebagai bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Studi dokumentasi dilakukan terhadap data-data yang dimiliki

Lina Fitriani, 2012

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

oleh TK Negeri Manonjaya dan dokumen-dokumen lain yang menunjang penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Kegiatan pengumpulan data yang benar dan tepat merupakan jantungnya penelitian tindakan, sedangkan analisis data akan memberi kehidupan dalam penelitian. Menurut Kunandar (2008: 101) teknik analisis kualitatif dilakukan dengan beberapa tahap seperti yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984) yaitu : (1) reduksi data, (2) bebaran (display), (3) penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses penyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada pada catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisiran data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Bebaran display data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk deskriptif. Penarikan kesimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat singkat, namun mengandung pengertian luas. Menurut Sugiyono (2009: 19), langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah (1) orientasi/ deskripsi, yaitu peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan, (2) *reduksi*, yaitu peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada langkah pertama, (3)

Lina Fitriani, 2012

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*selection*, yaitu peneliti menguraikan fokus yang telah diterapkan secara lebih rinci.

Setelah data diperoleh dari hasil pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi yang berupa gambar dan wawancara untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak melalui penggunaan musik klasik di TK Negeri Manonjaya Tasikmalaya. Kemudian dianalisis kualitatif melalui beberapa tahapan analisis sebelum ditarik sebuah kesimpulan penelitian.

### **G. Validitasi Data Penelitian**

Salah satu cara untuk melihat derajat kepercayaan suatu penelitian adalah dengan melihat validitas dari hasil penelitian. Validasi menunjuk pada derajat keterpercayaan terhadap proses dan hasil PTK. Ada beberapa bentuk validasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : *triangulasi* dan *expert opinion*.

*Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk atau analisis dari peneliti melalui data-data yang telah dikumpulkan ketika tindakan berlangsung. *Audit trail* yaitu memeriksa kesalahan-kesalahan dalam metode atau prosedur yang digunakan peneliti serta didalam pengambilan kesimpulan . *Audit trail* juga dapat memeriksa catatan yang ditulis oleh peneliti pada saat tindakan berlangsung. Pada tahap ini peneliti meminta pendapat bertukar pikiran dengan teman sejawat mengenai kekurangan maupun kendala yang ditemui ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran musik diterapkan pada anak. *Expert opinion* yaitu dengan meminta pendapat kepada orang yang dianggap ahli atau pakar

**Lina Fitriani, 2012**

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penelitian tindakan kelas (PTK) atau pakar bidang studi untuk memeriksa semua tahapan-tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang dikaji. Peneliti mengkonsultasikan tahapan kegiatan maupun hasil temuan selama penelitian kepada pembimbing dan juga untuk memperoleh arahan dan masukan.



**Lina Fitriani, 2012**

**Karya Musik Klasik J.S Bach *On The G-String Air Suite Nr.3* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Membantu Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak**

: Studi Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelompok A1 TK Negeri Manonjaya Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)